

INTISARI

Novel *Fairest: Levana's Story* menceritakan kisah Levana, putri kerajaan Blackburn dari Luna, sebelum tiraninya sebagai Ratu. Levana tumbuh di lingkungan kerajaan yang keras dan menindasnya. Hal tersebut menyebabkannya tidak percaya dengan dirinya sendiri, tetapi juga mendorongnya untuk melatih manipulasi glamour untuk menyembunyikan semua kekurangannya dan dengan paksa mendapatkan apa pun yang ia inginkan. Levana menjadi pribadi yang tidak memikirkan apapun selain kebahagiaan dan kepuasannya sendiri, merugikan orang lain di sekitarnya dan juga dirinya sendiri. Kepribadian, perilaku, dan tindakan yang ditunjukkan oleh Levana di sepanjang *Fairest* mengungkapkan karakteristik seseorang yang narsis, yang sering menampilkan kepentingan diri yang luar biasa, selalu menginginkan perhatian dan kekaguman yang berlebihan. Levana tidak dapat mencapai semua yang ia inginkan, membawanya ke kesedihan yang berlarut dan akhirnya melampiaskannya dengan menggunakan glamour untuk merampok semua yang tidak ia miliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena narsisme dan *melancholia* dalam *Fairest* dengan mengidentifikasi karakteristik narsisme Levana, faktor-faktor yang menyebabkan Levana menjadi orang yang narsistik, serta mengeksplorasi bagaimana *melancholia* berdampak pada Levana dan kehidupannya. Hasil penelitian menunjukkan Levana yang arogan, posesif, dan manipulatif sebagai karakteristik kepribadian narsistiknya. Narsisme-nya disebabkan oleh tidak adanya cinta dan empati di sepanjang pertumbuhannya di lingkungan kerajaan yang menindas. Lingkungan yang menindas Levana menumbuhkan trauma dalam dirinya, yang menyebabkan Levana jatuh ke fase *melancholia* yang berkelanjutan.

Kata kunci: Narsisme, *Melancholia*, Sigmund Freud

ABSTRACT

The novel *Fairest: Levana's Story* tells the story of Levana, the princess of the Blackburn kingdom from Luna, before her tyranny as Queen. Levana grows up in a royal environment that oppresses and abuses her. It causes her to be insecure of her own self, but also drives her to practice her glamour manipulations to hide everything she lacks and forcefully get whatever she wants. Levana becomes a person who does not think of anything else but her own happiness and satisfaction, harming other people around her as well as her own self consequently. The personalities, behaviours, and actions shown by Levana throughout *Fairest* reveal characteristics of a narcissistic person, who often displays grandiose self-importance, always desires attention and excessive admiration. Levana is unable to achieve everything she wants, resorting her to continuous sadness and eventually venting by using glamour to rob everything she does not have.

This research aims to explore the narcissism and melancholia phenomenon in *Fairest* by identifying the characteristics of Levana's narcissism, the factors that caused Levana to become a narcissistic person, while also exploring how melancholia affects Levana and her life. The result of this research shows Levana being arrogant, possessive and manipulative as the characteristics of her narcissistic personality. Her narcissism is caused by the absence of love and empathy throughout her growth in the oppressive royal environment. Levana's oppressive environment fosters trauma within her, which causes Levana to fall into a continuous phase of melancholia.

Keywords: Narcissism, Melancholia, Sigmund Freud